BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Tabel 4.1 Hasil Pencarian *Literature*

No	Peneliti	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Pina Lapenia dan Imas Masturoh	2019	Untuk mengetahui bagaimana gambaran proses pelepasan informasi *visum et repertum* di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama.	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat 6 (enam) tema, ialah pesan permintaan *visum et repertum* yang kerapkali terlambat dari pihak kepolisian, sehingga dalam penerapan pelepasan informasi visum dengan SOP tidak sesuai dimana pesan permintaan tidak diberi disposisi dari pihak Direktur Rumah Sakit, pengecekan visum perkara tertentu terkadang tidak dilakukan oleh dokter profesional, tulisan dokter di informasi *visum et repertum* seringkali tidak terbaca, pencatatan tipe visum di dalam buku ekspedisi tidak dijelaskan, serta terjadinya keterlambatan pelepasan visum.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2.	Isti Meicahya dan Jaka Prasetya	2016	Mengetahui permasalahan serta pelayanan pelepasan informasi medis pasien keperluan visum	Deskriptif dengan metode survei dan pendekatan retrospektif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa telah terdapat Standar Operasional Prosedur pelepasan dokumen. Belum terdapat prosedur keperluan visum et repertum. Dari populasi 20 informasi permintaan visum, telah dilakukan berdasarkan pemberitahuan dari koordinator pengolahan informasi tetapi masih tidak sesuai dengan teori. Petugas tidak mengenali pangkat anggota kepolisian yang tertera dalam data informasi permohonan visum serta 55% penderita belum memperoleh data keperluan visum dari bagian unit rekam medis.
3.	Syahda Zakiatul Af'al dan Jaka Prasetya	2016	Untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* dari aspek hukum kesehatan	Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*	Menurut hasil penelitian belum ada protap serta didapatkan prosedur tetap pembuatan *visum et repertum*, tata cara dalam permintaan surat *visum et repertum*, jenis permasalahan permintaan *visum et repertum*, Pengagendaan *visum et repertum*, tugas yang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

					dilaksanakan oleh petugas rekam medis dalam mengatasi permasalahan *visum et repertum*, alur pelepasan informasi medis untuk kepentingan *visum et repertum* serta kesesuaian penerapan prosedur menurut aspek hukum kesehatan.
4.	Maria Ivoni Natara dan Zaenal Sugiyanto	2014	Mengetahui gambaran pelaksanaan *visum et repertum* dari aspek teori hukum kesehatan dan prosedur tetap	Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*	Rumah Sakit dr. cipto Semarang merupakan salah satu rumah sakit yang telah mengadakan pelayanan untuk kepentingan *visum et repertum*. Namun rumah sakit dr cipto semarang khusus melayani *visum et repertum* untuk kepentingan visum korban hidup ataupun visum luar yaitu permasalahan *visum et repertum* perlukaan ataupun keracunan serta *visum et repertum* kejahatan susila. Supaya pelayanan berjalan dengan baik rumah sakit dr cipto semarang telah memiliki protap untuk kepentingan *visum et repertum* yang digunakan sebagai pedoman kerja buat petugas rekam

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

					medis maupun peminta.
5.	Warijan dan Martha Marshyntha Nur 'Afifah	2019	Untuk mengetahui pelaksanaan pelepasan informasi medis	deskriptif kualitatif	Dari hasil penelitian menjelaskan jika di RSUD Kota Salatiga memiliki 3 alur pelepasan informasi medis, tetapi masih terdapat alur pelepasan yang belum sesuai dengan standar prosedur operasional yang ditetapkan. Ada 3 standar prosedur operasional yang mengatur tentang aspek jaminan hukum kerahasiaan pada rekam medis yang diterapkan. Perlunya penegasan untuk memperketat persyaratan yang wajib dibawa oleh peminta pelepasan data informasi medis supaya tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Analisis

Berdasarkan penelitian Pina Lapenia dan Imas Masturoh (2019) dengan jurnal yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Untuk Keperluan *Visum Et Repertum* di Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* di

Rumah Sakit Singaparna Medika Citrautama. Dari hasil penelitian ini ditemui 6 (enam) tema, ialah pesan permintaan *visum et repertum* yang kerapkali terlambat dari pihak kepolisian, ketidaksesuaian prosedur penerapan pelepasan visum dengan SOP dimana pesan permintaan tidak diberi disposisi dari Direktur Rumah Sakit, pengecekan visum perkara tertentu terkadang tidak dilakukan oleh dokter pakar, tulisan dokter pada pengecekan visum kadang- kadang tidak terbaca, pencatatan tipe visum dalam buku ekspedisi tidak dicantumkan, serta terjadinya keterlambatan pelepasan visum.

Berdasarkan penelitian Isti Meicahya dan Jaka Prasetya (2016) dengan jurnal yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Pasien Dilihat Dari Prosedur Tetap Keperluan *Visum Et Repertum* Berdasarkan Teori Aspek Hukum Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode survei dan pendekatan retrospektif dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien dilihat dari prosedur tetap keperluan *visum et repertum* berdasarkan teori aspek hukum kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Pemalang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa telah terdapat Standar Operasional Prosedur pelepasan dokumen. Belum terdapat prosedur keperluan *visum et repertum*. Dari populasi 20 informasi permintaan visum, telah dilaksanakan berdasarkan pemberitahuan dari koordinator pengolahan informasi tetapi tidak sesuai dengan teori. Petugas tidak mengenali pangkat anggota kepolisian yang tertera dalam data informasi permohonan visum serta 55% penderita belum memperoleh data keperluan visum dari bagian unit rekam medis.

Berdasarkan penelitian Syahda Zakiatul Af'al dan Jaka Prasetya (2016) dengan jurnal yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Untuk Keperluan *Visum Et Repertum* Dari Aspek Hukum Kesehatan di RSUD Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* dari aspek hukum kesehatan di RSUD

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kabupaten Batang. Menurut hasil penelitian belum ada protap serta didapatkan prosedur tetap pembuatan *visum et repertum*, tata cara dalam permintaan surat *visum et repertum*, jenis permasalahan permintaan *visum et repertum*, Pengagendaan *visum et repertum*, tugas yang dilaksanakan oleh petugas rekam medis dalam mengatasi permasalahan *visum et repertum*, alur pelepasan informasi medis untuk kepentingan *visum et repertum* serta kesesuaian penerapan prosedur menurut aspek hukum kesehatan.

Berdasarkan penelitian Maria Ivoni Natara dan Zaenal Sugiyanto (2014) dengan jurnal yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Pelepasan Informasi Medis Untuk Keperluan *Visum Et Repertum* Dari Aspek Teori di Rumah Sakit Pantiwilasa Dr Cipto Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis untuk keperluan *visum et repertum* dari aspek teori di Rumah Sakit Pantiwilasa Dr Cipto Semarang. Hasil dari penelitian menjelaskan di Rumah Sakit dr. cipto Semarang merupakan salah satu rumah sakit yang telah mengadakan pelayanan untuk kepentingan *visum et repertum*. Namun rumah sakit dr cipto semarang khusus melayani *visum et repertum* untuk kepentingan visum korban hidup ataupun visum luar yaitu permasalahan *visum et repertum* perlukaan ataupun keracunan serta *visum et repertum* kejahatan susila. Supaya pelayanan berjalan dengan baik rumah sakit dr cipto semarang telah memiliki protap untuk kepentingan *visum et repertum* yang digunakan sebagai pedoman kerja buat petugas rekam medis maupun peminta.

Berdasarkan penelitian Warijan dan Martha Marshyntha Nur ‘Afifah (2019) dengan jurnal yang berjudul Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelepasan informasi medis. Dari hasil penelitian menjelaskan jika di RSUD Kota Salatiga memiliki 3 alur pelepasan informasi medis, tetapi masih terdapat alur pelepasan yang belum sesuai dengan standar prosedur operasional yang ditetapkan. Ada 3 standar prosedur operasional yang mengatur tentang aspek

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

jaminan hukum kerahasiaan pada rekam medis yang diterapkan. Perlunya penegasan untuk memperketat persyaratan yang wajib dibawa oleh peminta pelepasan data informasi medis supaya tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.Berdasarkan hasil uraian lima jurnal di atas dapat kita ketahui dalam pelaksanaannya proses pelepasan informasi medis *visum et repertum* masih ada yang belum sesuai dengan SPO yang berlaku di rumah sakit. Oleh sebab itu perlu adanya sosialiasi atau pemahaman kepada para petugas yang bertanggung jawab atas pelepasan informasi medis *visum et repertum* terhadap risiko yang terjadi apabila informasi medis di keluarkan tidak sesuai SPO yang berlaku yang mengakibatkan informasi medis bisa disalahgunakan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta